

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEMATIK TERPADU
MENGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK
DI KELAS II SDN 11 KOTO MARAPAK
KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan (SI)*



Oleh:

**QARINA MARDATILAH
NIM. 16129377**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

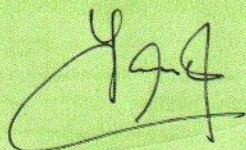
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEMATIK TERPADU
MENGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK
DI KELAS II SDN 11 KOTO MARAPAK
KOTA PARIAMAN**

Nama : Qarina Mardatilah
NIM/BP : 16129377/2016
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2020

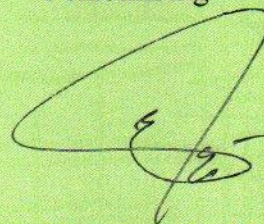
Disetujui oleh,

Ketua Jurusan PGSD



Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP: 19601202 198803 2 001

Pembimbing



Drs. Zainal Abidin, M.Pd
NIP: 19550818 197903 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan
Pendekatan Saintifik di Kelas II SDN 11 Koto Marapak Kota
Pariaman
Nama : Qarina Mardatilah
Nim : 16129377
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2020

Tim Penguji,

1. Ketua : Drs. Zainal Abidin, M.Pd

2. Anggota : Dr. Yeni Erita, M.Pd

3. Anggota : Dra. Zaiyasni, M.Pd

1.

2.

3.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Qarina Mardatilah

NIM/BP : 16129377/2016

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guuru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Saintifik di Kelas II SDN 11 Koto Marapak Kota Pariaman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang di tulis atau di terbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Oktober 2020

Saya yang menyatakan,



Qarina Mardatilah
NIM/16129377

ABSTRAK

Qarina Mardatilah, 2020: Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Saintifik Di Kelas II SDN 11 Koto Marapak Kota Pariaman.

Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu, karena guru belum mampu melaksanakan penggunaan pendekatan saintifik dengan optimal. Sehingga berakibat kepada hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu di kelas II SDN 11 Koto Marapak Kota Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SDN II Koto Marapak Kota Pariaman dengan jumlah siswa 13 orang, peneliti sebagai praktisi dan guru kelas sebagai observer. Penelitian ini di laksanakan sebanyak II siklus, yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahawa dalam a) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus I dengan memperoleh rata-rata 77.77% dengan kualifikasi baik (B), aspek guru memperoleh rata-rata 79.16% dengan kualifikasi baik (B), aspek siswa memperoleh rata-rata 79.16% dengan kualifikasi baik (B), hasil belajar siklus I memperoleh rata-rata 76.00% dengan kualifikasi cukup (C), b) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus II memperoleh rata-rata 91,67% dengan kualifikasi sangat baik (SB), aspek guru memperoleh rata-rata 95.83% dengan kualifikasi sangat baik (SB), aspek siswa memperoleh rata-rata 95.83% dengan kualifikasi sangat baik (SB),) hasil belajar siklus II memperoleh rata-rata 89.42% dengan kualifikasi sangat baik (SB).

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa penggunaan pendekatan saintifik dapat meningkatkan Hasil Belajar Tematik Terpadu Di Kelas II SDN 11 Koto Marapak Kota Pariaman.

Kata kunci: pendekatan saintifik, hasil belajar siswa

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat beserta salam kepada nabi besar kita nabi Muhammad SAW, yang mana beliau telah membawa umatnya dari zaman kebodohan ke puncak ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Adapun judul skripsi peneliti adalah **“Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Saintifik Di Kelas II SDN 11 Koto Marapak Kota Pariaman”**. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari arahan dan dorongan berbagai pihak, peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak berikut ini:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku Ketua Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian dan arahan demi menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk penelitian.
3. Ibu Dra Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D, selaku koordinator UPP I Air Tawar yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk memakai fasilitas dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Drs Zainal Abidin, M.Pd, selaku pembimbing yang selalu memberikan arahan dan bimbingan tanpa henti kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr Yeni Erita, M.Pd, selaku penguji I yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Dra Zaiyasni, M.Pd, selaku penguji II yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu staf pengajar pada Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan sumbangan pikirannya dalam perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
8. Ibu Yuneti, S.Pd, selaku kepala sekolah dan Ibu Dina Mardiyah S.Pd, selaku guru kelas II SDN 11 Koto Marapak Kota Pariaman yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti.
9. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Papa Syafrizal dan Mama Zuraida yang telah memberikan kasih sayang, perhatian dan memenuhi segala hal yang peneliti butuhkan dan selalu setia memberikan kekuatan untuk peneliti agar selalu kuat menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh rekan-rekan S1 PGSD 16 AT 11, sebagai teman seperjuangan yang sudah bersedia dan membantu, memberikan semangat, arahan kepada peneliti.
11. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-satu disini.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua bantuan, kebaikan dan pengorbanan mereka semua, serta menjadi pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Peneliti telah berusaha optimal untuk menyelesaikan skripsi ini

menjadi lebih baik. Namun peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Yarabbal'amin.

Padang, Oktober 2020

Peneliti

Qarina Mardatilah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	
A. Kajian Teori.....	9
1. Hasil Belajar	9
2. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP).....	11
3. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu	13
4. Hakikat Pendekatan Saintifik	16
B. Kerangka Berpikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Setting Penelitian.....	27
1. Tempat Penelitian	27
2. Subjek Penelitian	27
3. Waktu Penelitian.....	27
B. Rancangan Penelitian	28
1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian	28
2. Alur Penelitian	29
3. Prosedur Penelitian	31
C. Data dan Sumber Data	35
1. Data Penelitian.....	35
2. Sumber Data	36
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	36
1. Teknik Pengumpulan Data	36
2. Instrumen	37
E. Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	41
1. Siklus I Pertemuan I	42
2. Siklus I Pertemuan II	65
3. Siklus II	89

B. Pembahasan	118
1. Pembahasan Siklus I.....	118
2. Pembahasan Siklus II.....	129
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	133
B. Saran	134
DAFTAR PUSTAKA	136

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 1. Kerangka Berpikir	26
Bagan 2. Alur Penelitian Tindakan Kelas	30

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
Grafik 1. Hasil Pengamatan RPP, Aspek Guru dan Aspek Siswa	265
Grafik 2. Peningkatan Hasil Belajar siswa siklus I Pertemuan I dan II Siklus II	270

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Pemetaan KD, Indikator Pembelajaran dan RPP Siklus I Pertemuan I.....	140
Lampiran 2. Uraian Materi.....	150
Lampiran 3. LKPD I Siklus I Pertemuan I.....	153
Lampiran 4. LKPD II Siklus I Pertemuan I	158
Lampiran 5. Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	163
Lampiran 6. Evaluasi Siklus I Pertemuan I.....	166
Lampiran 7. Penilaian Sikap	168
Lampiran 8. Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan I.....	171
Lampiran 9. Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan I	172
Lampiran 10. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I	174
Lampiran 11. Lembar Pengamatan Aspek Guru.....	179
Lampiran 12. Lembar Pengamatan Aspek Siswa	183
Lampiran 13. Pemetaan KD, Indikator Pembelajaran dan RPP Siklus I Pertemuan II	187
Lampiran 14. Uraian Materi.....	196
Lampiran 15. LKPD I Siklus I Pertemuan II	199
Lampiran 16. LKPD II Siklus I Pertemuan II.....	201
Lampiran 17. Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	203
Lampiran 18. Evaluasi Siklus I Pertemuan II	206
Lampiran 19. Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan II.....	207
Lampiran 20. Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan II.....	210
Lampiran 21. Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan II	211
Lampiran 22. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II.....	212
Lampiran 23. Lembar Pengamatan Aspek Guru.....	217
Lampiran 24. Lembar Pengamatan Aspek Siswa	220
Lampiran 25. Pemetaan KD, Indikator Pembelajaran dan RPP Siklus II.....	224
Lampiran 26. Uraian Materi.....	233
Lampiran 27. LKPD I Siklus II.....	234
Lampiran 28. LKPD II Siklus II	236
Lampiran 29. Media Pembelajaran	238
Lampiran 30. Evaluasi Siklus II.....	240
Lampiran 31. Penilaian Sikap Siklus II	242
Lampiran 32. Penilaian Pengetahuan Siklus II.....	247
Lampiran 33. Penilaian Keterampilan Siklus II.....	248
Lampiran 34. Hasil Pengamatan RPP Siklus II	249
Lampiran 35. Lembar Pengamatan Aspek Guru.....	254
Lampiran 36. Lembar Pengamatan Aspek Siswa	258
Lampiran 37. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan I dan II, Siklus II	262

Lampiran 38. Rekapitulasi Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan I dan II, Siklus II	263
Lampiran 39. Rekapitulasi Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I dan II, Siklus II	264
Lampiran 40. Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP, Aspek Guru dan Aspek Siswa.....	265
Lampiran 41. Rekapitulasi Hasil belajar Siswa Siklus I Pertemuan I	266
Lampiran 42. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II	267
Lampiran 43. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	268
Lampiran 44. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I dan II, Siklus II	269
Lampiran 45. Dokumentasi atau Foto	271

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran tematik terpadu yaitu suatu pendekatan dalam pembelajaran yang mengaitkan beberapa mata pelajaran dalam satu pembelajaran. Dengan adanya pemaduan itu siswa akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang utuh, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa. Pembelajaran tematik terpadu adalah salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok, aktif untuk menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik” (Rusman, 2012).

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu ini bertolak dari suatu tema yang akan dipilih dan dikembangkan oleh guru bersama siswa dengan memperhatikan keterkaitannya dengan isi mata pelajaran. Menurut Poerwanto Tema merupakan pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok dari pembicaraan. Tujuan di adakannya tema bukan hanya untuk menguasai konsep-konsep dalam suatu mata pelajaran saja, akan tetapi juga keterkaitannya dengan konsep-konsep dari mata pelajaran lainnya (Rusman, 2015)

Pembelajaran tematik terpadu akan mempermudah siswa dalam memahami pengetahuan dan keterampilan secara utuh dan pembelajaran jadi

lebih bermakna. Pembelajaran tematik akan lebih menarik dan bermakna bagi anak karena model pembelajaran ini menyajikan tema-tema pembelajaran yang actual dan kontekstual dalam kehidupan sehari-hari (Desyandri, 2018). Pembelajaran tematik terpadu adalah suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna bagi siswa (Majid, 2015).

Pembelajaran tematik terpadu menuntut setiap guru berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat. Hal ini akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang di ajarkan kepada siswa. Guru di tuntut untuk mengembangkan RPP sesuai dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam buku guru, dan tidak berpedoman pada RPP yang ada pada buku guru saja. Guru harus mengembangkan dan menganalisis komponen-komponen RPP yang terdapat dalam buku guru seperti indikator, tujuan pembelajaran, media pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian (sikap, pengetahuan dan keterampilan), supaya rencana pelaksanaan pembelajaran tercapai sesuai yang diharapkan dan proses pembelajaran akan lebih menyenangkan bagi siswa. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan seperangkat rencana yang menjadi pedoman guru dalam melaksanakan tahapan pembelajaran (Made, 2019).

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menuntut guru mampu mengaitkan satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya agar pemisah antar materi tidak dirasakan siswa, untuk lebih jelasnya ada beberapa hal

yang mesti diperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung, yaitu, memusatkan perhatian kepada siswa, memotivasi siswa dalam belajar, membuat siswa mengamati pembelajaran, membuat siswa untuk mengajukan pertanyaan, membuat siswa mengumpulkan informasi dengan melakukan eksperimen atau percobaan, mengumpulkan data untuk menambah keluasan materi dan mengajak siswa berkomunikasi untuk menampilkan hasil pengamatan. Pelaksanaan pembelajaran di SD belum menuntut siswa untuk berpikir secara ilmiah. Siswa hanya menerima informasi tanpa mencoba pengalaman secara langsung (Rizqi, 2018).

Pemaparan di atas berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Karena memusatkan perhatian kepada siswa akan memotivasi siswa untuk mengamati guru menjelaskan pelajaran dan bertanya sehingga siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, dengan adanya siswa mengumpulkan informasi, siswa bisa memahami pembelajaran serta menambah wawasan dan keluasan materi yang dipahami saat pembelajaran dan membuat siswa mampu berkomunikasi dengan baik untuk mengemukakan pendapatnya tentang pembelajaran. Pentingnya motivasi belajar bagi siswa guna mencapai tujuan pembelajaran yang baik, maka motivasi belajar harus selalu di tanamkan baik dari diri siswa itu sendiri maupun oleh guru (Abidin, 2018).

Adapun salah satu pendekatan yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah pendekatan metode saintifik dalam pembelajaran Sumayasa, 2015 (Dalam Agus, 2016). Sehingga pokok dari pembelajaran ini akan berdampak kepada hasil belajar siswa, dimana hasil belajar siswa akan meningkat.

Berdasarkan kenyataan yang peneliti temukan saat melakukan observasi pada tanggal 12-13 Agustus 2020 di SDN 11 Koto Marapak Kota Pariaman tepatnya di Kelas II. Diperoleh bahwa: guru hanya menerangkan pembelajaran dengan berceramah, guru hanya mengarahkan siswa mengamati pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang ada pada buku saja, guru juga terlihat sesekali bertanya pada siswa dalam proses belajar tanpa memperhatikan ada beberapa siswa asik berbicara dengan temannya, guru sesekali mengarahkan siswa untuk mencoba mengumpulkan informasi dari apa yang telah diamati, guru memberikan tugas tapi belum mengasah pengetahuan siswa. guru belum mengembangkan kemampuan siswa untuk menampilkan hasil dari pengamatan yang dilakukan ke depan kelas.

Kenyataan di atas berdampak kepada siswa, di antaranya: terlihat dari beberapa siswa masih berbicara dengan teman sebangkunya padahal pembelajaran sudah dimulai, siswa masih lengah sehingga tidak mengamati pembelajaran yang disampaikan guru, beberapa orang siswa juga belum aktif bertanya dalam proses pembelajaran, siswa masih ragu atau belum percaya diri untuk berkomunikasi di depan kelas. Sehingga permasalahan tersebut berdampak buruk terhadap hasil belajar siswa, dimana hasil belajar siswa pada kelas II SDN 11 Koto Marapak tidak memuaskan atau tidak meningkat, seperti yang dilihat dari tabel nilai PH tema 1 siswa kelas II SDN 11 Koto Marapak berikut ini:

Tabel 1.1 Nilai PH Tema 1 kelas II SDN 11 Koto Marapak Tahun Ajaran 2020/2021

No	Nama	Mata Pelajaran			Jumlah	Rata-rata	KBM	Nilai Ketuntasan	
		B.Indo	PPKn	PJO K				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AMZ	90	85	80	255	85.00	75	√	
2.	AN	60	63	50	173	57.67	75		√
3.	CR	49	50	50	149	49.67	75		√
4.	GFR	80	75	80	235	78.33	75	√	
5.	HF	75	70	68	213	71.00	75		√
6.	IPB	70	79	78	227	75.67	75	√	
7.	KM	72	75	69	216	72.00	75		√
8.	MY	72	69	49	189	63.00	75		√
9.	NAQ	62	58	48	168	56.00	75		√
10.	RK	78	73	65	216	72.00	75		√
11.	SA	69	70	71	210	70.00	75		√
12.	ZA	71	77	80	228	76.00	75	√	
13.	ZZ	80	70	90	240	80.00	75	√	
	JUMLAH	927	914	878	2719	906.33		5	8

(Sumber: Guru Kelas II SDN 11 Koto Marapak Kota Pariaman)

Terlihat pada tabel jumlah siswa kelas II SDN 11 Koto Marapak berjumlah 13 orang siswa, yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 5 orang perempuan, ketuntasan nilai KBM di sekolah tersebut adalah 75. Dapat dilihat ada 61.5% siswa tuntas dan 38.4% siswa tidak tuntas.

Cara untuk mengatasi permasalahan di atas guru harus memilih dan menggunakan pendekatan sebaik-baiknya, karena permasalahan yang di paparkan sangat berdampak buruk terhadap hasil belajar siswa. Untuk itu salah satu pendekatan yang tepat dalam pembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 adalah *pendekatan saintifik*.

Alasan peneliti mengambil pendekatan saintifik ini karena pendekatan dalam kurikulum 2013 salah satunya menggunakan pendekatan saintifik, di

kelas rendah juga di tetapkan penggunaan pendekatan saintifik, karena guru belum menggunakannya dengan tepat dan benar. Adapun alasan peneliti mengambil kelas II karena peneliti melakukan observasi pertama pada kelas II dengan adanya permasalahan penerapan penggunaan pendekatan saintifik ini juga belum optimal.

Penggunaan pendekatan saintifik merupakan solusi yang peneliti berikan untuk mengembangkan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013, dalam pelaksanaannya pendekatan saintifik ini bisa membantu siswa melakukan kegiatan mengamati saat guru menerangkan pembelajaran, bertanya saat pembelajaran berlangsung, mencoba apa yang sudah dijelaskan guru, mengolah informasi dengan teman setelah guru menerangkan pembelajaran dan mengkomunikasikannya di depan kelas untuk melatih percaya diri siswa saat melakukan pembelajaran. Dan penggunaan pendekatan saintifik akan lebih tepat, karena sesuai dengan langkah-langkahnya yaitu: mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan. Sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan memaksimalkan penggunaan pendekatan saintifik hasil belajar siswa akan meningkat. Menurut Kemendikbud, 2013 Pendekatan ilmiah (scientific approach) diyakini sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan siswa (Ana, 2015).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Saintifik Di kelas II SDN 11 Koto Marapak Kota Pariaman”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik di kelas II SDN 11 Koto Marapak Kota Pariaman?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik di kelas II SDN 11 Koto Marapak Kota Pariaman?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik di kelas kelas II SDN 11 Koto Marapak Kota Pariaman?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu kepada rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas II SDN 11 Koto Marapak Kota Pariaman.

Secara khusus penelitian ini memiliki tiga tujuan di antaranya sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik di kelas II SDN 11 Koto Marapak Kota Pariaman.

2. Mendeskripsikan Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik di kelas II SDN 11 Koto Marapak Kota Pariaman.
3. Mendeskripsikan Peningkatan hasil belajar tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik di kelas kelas II SDN 11 Koto Marapak Kota Pariaman.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah peneliti paparkan, hasil penulisan ini di harapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi peneliti

Bermanfaat untuk meningkatkan semangat profesional dalam mengembangkan pembelajaran tematik agar lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa serta menambah wawasan pengetahuan dalam pembelajaran tematik terpadu.

2. Bagi guru

Bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik menggunakan pendekatan saintifik.

3. Bagi siswa

Untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hal penting dalam dunia pendidikan. Secara umum hasil belajar merupakan cara siswa mengingat penjelasan yang telah di sampaikan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung.

Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada materi pelajaran di sekolah yang di nyatakan dalam skor yang di peroleh dari hasil tes sejumlah materi pelajaran tertentu (Susanto, 2013).

Hasil belajar yaitu kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau di kuasai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar (Kunandar, 2015:62), Sedangkan menurut Hamalik menjelaskan bahwa hasil belajar yaitu pola perbuatan, nilai, pengertian dan sikap serta kemampuan yang di miliki oleh siswa (Rusman, 2015).

Hasil belajar meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap siswa (aspek afektif) (Rahmi, 2017).

Dari pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa hasil belajar adalah sejumlah pengalaman atau kemampuan yang di peroleh siswa selama proses pembelajaran.

b. Jenis-jenis Hasil Belajar

Jenis belajar yang akan dicapai siswa erat hubungannya dengan rumusan tujuan pembelajaran yang di rencanakan oleh guru di antaranya yaitu hasil belajar kognitif, hasil belajar afektif, dan hasil belajar psikomotor.

Secara garis besar mengklarifikasikan hasil belajar menjadi tiga ranah, yakni (1) ranah kognitif yaitu kemampuan berpikir seseorang yang meliputi: pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi, (2) ranah afektif yaitu berhubungan dengan minat, perhatian, sikap, emosi, penghargaan, proses, internalisasi, dan pembentukan karakteristik diri, (3) ranah psikomotor yaitu berhubungan dengan kemampuan gerak atau manipulasi (Parwati, 2018).

Pengolahan nilai hasil belajar terdiri oleh 3 yaitu 1) aspek sikap merupakan penilaian yang di peroleh dengan menggunakan instrument, 2) aspek pengetahuan merupakan penilaian yang diolah secara kuantitatif, 3) aspek keterampilan merupakan penilaian yang diperoleh dari penilaian kerja yang terdiri atas: (a) nilai kerja atau praktik, (b) nilai proyek dan produk, (c) nilai portofolio (Faisal, 2014:225).

Berdasarkan uraian di atas, dapat di simpulkan bahwa jenis-jenis hasil belajar yaitu: (1) ranah kognitif yang berhubungan dengan kemampuan intelektual, (2) ranah afektif yang berhubungan dengan perilaku atau membentuk sikap, (3) ranah psikomotorik yang berhubungan dengan perilaku dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak.

2. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Pengertian RPP

Sebelum melakukan pembelajaran guru harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana ataupun gambaran kegiatan pembelajaran yang akan di laksanakan. Menurut Permendikbud No 22 tahun (2016:4) “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih yang di kembangkan untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran siswa dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD)”.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai sautu kompetensi dasar yang di tetapkan dalam standar isi dan di jabarkan melalui silabus lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa (Taufik, 2009).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat di simpulkan bahwa RPP merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran yang di buat oleh guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran.

b. Komponen-komponen RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dirancang harus sesuai dengan komponen RPP. Permendikbud Nomor 22 tahun 2016

menyatakan komponen RPP sebagai berikut: (1) Identitas sekolah, yaitu nama satuan pendidikan; (2) Identitas mata pelajaran atau temat atau subtema; (3) Kelas atau semester; (4) materi pokok; (5) Alokasi waktu, ditentukan dengan keperluan untuk mencapai KD dan beban belajar dengan mempertibangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai; (6) Tujuan pembelajaran, yang dirumuskan berdasarkan KD dengan menggunakan KKO yang dapat diukur mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan; (7) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi; (8) Materi pelajaran, yang sesuai denan rumusan indikator ketercapaian kompetensi; (9) Metode pembelajaran, yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai; (10) Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran; (11) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber lain yang relevan; (12) Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; (13) Penilaian hasil pembelajaran.

Sebuah rpp mempunyai beberapa komponen sebagai berikut: (1) identitas, (2) kompetensi inti dan kd, (3) indicator pencapai kompetensi, (4) tujuan pembelajaran, (5) materi pembelajaran, (6) metode pembelajaran, (7) media dan sumber belajar, (8) kegiatan pembelajaran, dan (9) penilaian hasil belajar (Ratumanan, 2019).

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan komponen rpp terdiri dari: (a) indentitas sekolah, (b) kompetinsi inti dan kompetensi dasar, (c)

indicator, (d) pencapaian kompetensi, (e) materi belajar, (f) metode, (g) media dan sumber belajar, (h) kegiatan belajar, (i) penilaian hasil belajar.

3. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu

a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek mata pelajaran. Dengan adanya pemaduan itu siswa akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh, sehingga pembelajaran jadi lebih bermakna bagi siswa. Pembelajaran tematik terpadu adalah salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok untuk aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik (Rusman, 2012).

Pembelajaran tematik terpadu juga merupakan pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa (Daryanto, 2014).

Pembelajaran tematik terpadu mempermudah siswa dalam memahami pengetahuan dan keterampilan secara utuh serta pembelajaran menjadi lebih bermakna. Seperti yang ditegaskan bahwa “Pembelajaran tematik terpadu adalah suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna” (Majid, 2015).

Berdasarkan pendapat di atas pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran sehingga mempermudah siswa untuk memahami materi pembelajaran bermakna yang memungkinkan siswa dapat menemukan konsep dan prinsip yang holistik, bermakna dan autentik.

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa karakteristik. Adapun karakteristik dari pembelajaran tematik terpadu sendiri adalah: (1) Berpusat pada siswa, (2) memberikan pengalaman langsung, (3) pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, (4) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, (5) bersifat fleksibel, dan (6) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan (Prastowo, 2015).

Karakteristik pembelajaran tematik terpadu yaitu: (1) berpusat pada siswa, (2) memberikan pengalaman langsung, (3) pemisahan mata pelajaran tidak begitu nyata dan jelas, (4) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam satu proses mata pelajaran, (5) bersifat fleksibel, (6) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan (Majid, 2014).

Karakteristik pembelajaran tematik terpadu yaitu: (a) Berpusat pada siswa. Hal ini sama dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu akan memberi kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar, (b) Memberikan pengalaman langsung, dengan pengalaman langsung ini siswa di hadapkan pada sesuatu yang

nyata sebagai dasar untuk memahami sebuah abstrak, (c) Pemisah mata pelajaran tidak begitu jelas, Pemisah mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas, fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa, (d) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, siswa dapat memahami konsep secara utuh hal ini di perlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan suatu masalah yang di hadapi dalam kehidupan sehari-hari, (e) Bersifat fleksibel, dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, (f) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang di milikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya, (h) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan (Daryanto, 2014).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat di simpulkan bahwa karakteristik pembelajaran tematik terpadu yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa, yang memberikan pengalaman langsung pada siswa serta dalam pembelajaran terdapat pemaduan antara beberapa mata pelajaran dan pembelajaran bersifat menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

c. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu

Menurut Sukayati tujuan pembelajaran tematik terpadu yaitu: (1) meningkatkan pemahaman dari konsep yang akan di pelajarnya secara bermakna, (2) mengembangkan keterampilan menemukan, mengolah, dan memanfaatkan informasi, (3) menumbuh kembangkan sikap positif,

kebiasaan baik, dan nilai-nilai luhur yang di perlukan dalam kehidupan, (4) menumbuh kembangkan keterampilan sosial, (5) meningkatkan gairah belajar, (6) memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan para siswa (Prastowo, 2013).

Pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa tujuan sebagai berikut: (1) memusatkan perhatian pada satu tema, (2) mempelajari dan mengembangkan pengetahuan dengan berbagai kompetensi dalam tema yang sama, (3) untuk memahami terhadap materi pembelajaran lebih mendalam, (4) mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan mata pelajaran dan pengalaman (5) untuk lebih semangat dan antusias karena dapat berkomunikasi dengan nyata, (6) guru dapat menghemat waktu, (7) budi pekerti dan moral peserta didik dapat ditumbuh kembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti (Rusman, 2015).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan tujuan dari pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga mudah di mengerti, diperoleh dan dilaksanakan oleh siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

4. Hakikat Pendekatan Saintifik

a. Pengertian Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran melalui proses ilmiah. Pendekatan saintifik juga merupakan suatu usaha atau cara untuk menyikapi dan mengembangkan keefektifan dalam pembelajaran.

Pendekatan saintifik yaitu proses pembelajaran yang dirancang dengan sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan” (Kurinasih, 2014).

Pendekatan saintifik yaitu sebuah pendekatan dalam pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membuat jejaring pada kegiatan pembelajaran di sekolah (Rusman, 2015).

Pendekatan saintifik (pendekatan ilmiah) merupakan bentuk sistematis khusus dari seluruh pemikiran dan telaah reflektif. Metode ilmiah adalah cara memperoleh pengetahuan melalui sebuah prosedur kerja yang meliputi hipotesis, pengumpulan data, pengolahan data serta analisis data untuk mengkaji hipotesis, dan penarikan kesimpulan (Kerlinger dalam Ratumanan, 2019:172).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik merupakan pendekatan dalam pembelajaran yang melibatkan siswa dan guru sama-sama aktif untuk menciptakan pembelajaran melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan.

b. Tujuan Pendekatan Saintifik

Tujuan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik didasarkan oleh keunggulan pendekatan. Beberapa tujuan pembelajaran

dengan pendekatan saintifik yaitu: (1) untuk meningkatkan kemampuan intelek, terutama kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa, (2) untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah secara sistematis, (3) terciptanya kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan kebutuhan, (4) diperolehnya hasil belajar yang optimal, (5) untuk melatih siswa dalam mengomunikasikan ide-ide, terutama dalam menulis artikel ilmiah, (6) untuk mengembangkan karakter siswa (Kurinasih, 2014).

Pendekatan saintifik bertujuan untuk dapat merangsang kemampuan berfikir siswa untuk memecahkan suatu masalah serta belajar mandiri dalam memecahkan masalah serta belajar mandiri dalam memecahkan permasalahan di kehidupan mereka dan mengkomunikasikan ide-ide tersebut dalam pembelajaran (Indra, 2016).

Tujuan pendekatan saintifik yaitu: (a) untuk meningkatkan kemampuan intelektual anak, (b) untuk membantu anak menyelesaikan pemecahan masalah, (c) terciptanya kondisi belajar bahwa belajar merupakan kebutuhan, (d) memperoleh hasil perkembangan yang signifikan, (e) melatih anak mengembangkan ide-ide, (f) serta mengembangkan karakter anak (Suryana, 2017).

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan tujuan dari pendekatan saintifik antara lain: untuk meningkatkan kemampuan intelek siswa, membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah secara sistematis, agar terciptanya kondisi belajar bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan,

diperolehnya hasil belajar yang tinggi serta melatih siswa mengkomunikasikan ide dan mengembangkan karakter pada siswa.

c. Karakteristik Pendekatan Saintifik

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik memiliki beberapa karakteristik. Menurut Lazim karakteristik umum dari pendekatan saintifik adalah: (1) pembelajaran berpusat pada siswa, (2) pembelajaran membentuk *student self concept*, (3) pembelajaran terhindar dari verbalisme, (4) pembelajaran memberi kesempatan kepada siswa untuk mengasimilasi konsep, hukum, serta prinsip, (5) pembelajaran mendorong kemampuan berfikir siswa, (6) pembelajaran meningkatkan motivasi belajar siswa serta guru, (7) memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan berkomunikasi, (8) adanya proses validasi terhadap konsep, hukum, dan prinsip dalam struktur kognitif siswa (Indra, 2016).

Sementara itu karakteristik dari pembelajaran saintifik yang dijelaskan juga oleh Yunus adalah: objektif, faktual, sistematis, bermetode, cermat dan tepat, logis, aktual, *disinterested* (tidak tertarik), *unsupported opinion*, verifikatif (Prastowo, 2015:64).

Karakteristik pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik yaitu: (a) berpusat pada siswa, (b) melibatkan keterampilan proses sains dalam mengonstruksi konsep, hukum dan prinsip, (c) melibatkan proses-proses kognitif dan potensial (d) dapat mengembangkan karakter siswa (Hosnan, 2014).

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik pendekatan saintifik yaitu: berpusat pada siswa, melibatkan keterampilan sains dalam mengkonstruksi konsep, hukum serta prinsip, melibatkan proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya dalam kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dan dapat mengembangkan karakter siswa.

d. Keunggulan Pendekatan Saintifik

Pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik juga memiliki keunggulan. Adapun keunggulan dari pendekatan saintifik yaitu: (a) materi pembelajaran mengarah pada fakta dan fenomena yang dapat dijelaskan oleh logika maupun nalar, (b) respon siswa, penjelasan guru, dan interaksi siswa-guru terbebas dari prasangka yang serta merta, pemikiran subjektif ataupun pemikiran yang menyimpang dari alur logis, (c) membuat siswa mampu berfikir kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan materi pembelajaran, (d) membantu dan mendorong siswa berfikir hipotetik dalam melihat perbedaan, (e) mendorong dan membantu siswa memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola pikir yang rasional dan objektif dalam merespon pembelajaran, (f) berbasis pada konsep, teori dan fakta yang empiris serta dapat di pertanggungjawabkan, (g) tujuan pembelajaran di rumuskan secara sederhana dan jelas (Hosnan, 2014).

Menurut Lazim beberapa keunggulan dari pendekatan saintifik adalah: (1) pembelajaran berpusat pada siswa, (2) pembelajaran membentuk *student*

self concept, (3) pembelajaran terhindar dari verbalisme, (4) pembelajaran memberi kesempatan kepada siswa untuk mengasimilasi dan mengakomodasikan konsep, hukum, serta prinsip, (5) pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berfikir siswa, (6) pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan memotivasi belajar guru, (7) memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan dalam berkomunikasi, (8) adanya proses validasi terhadap konsep, hukum, dan prinsip yang dikonstruksi siswa dalam struktur kognitifnya (Indra, 2016).

Salah satu kelebihan Scientific Approach, yaitu untuk menciptakan situasi belajar yang menyenangkan (Agus, 2016).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa keunggulan pendekatan saintifik secara umum yaitu mendorong, membentuk dan melatih siswa dan guru dalam menyelesaikan masalah secara ilmiah, serta mengembangkan karakter ilmiah.

e. Langkah-langkah Pendekatan Saintifik

Seorang guru seharusnya dapat menggunakan langkah-langkah saintifik dalam pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran yang baik.

Menurut Kemendikbud 2013 pendekatan saintifik mempunyai langkah-langkah pembelajaran yang disajikan sebagai berikut: (1) mengamati, (2) menanya, (3) mengumpulkan data/mencoba, (4) menalar/mengolah informasi, (5) mengkomunikasikan (Ratumanan, 2019:175).

Selanjutnya, langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah: (1) mengamati, (2) menanya, (3) mengumpulkan informasi, (4) menalar, (5) menarik kesimpulan, (6) mengkomunikasikan (Kurinasih dan sani, 2014).

Berikut ini tabel dari langkah-langkah pendekatan saintifik beserta kompetensi yang akan dikembangkan:

Langkah Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik	Kegiatan Belajar	Kompetensi Yang Dikembangkan
Mengamati	Membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat)	Melatih kesungguhan, ketelitian, dan mencari informasi
Menanya	Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak di pahami dari apa yang telah diamati atau pertanyaan untuk memperoleh informasi tambahan tentang yang diamati (di mulai dari pertanyaan fakta sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik)	Mengembangkan kreativitas, dan rasa ingin tahu serta kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang waktu
Mengumpulkan informasi	- Melakukan eksperimen - Membaca sumber selain buku teks - Mengamati sebuah kejadian maupun objek - Aktivitas - Serta wawancara dengan narasumber	Mengembangkan sikap teliti, sopan dan jujur serta saling menghargai pendapat orang lain dan kemampuan berkomunikasi melalui berbagai cara yang dipelajari untuk mengembangkan kebiasaan belajar.
Mengasosiasikan atau mengolah informasi	Mengolah informasi yang sudah di kumpulkan dari hasil kegiatan mengumpulkan, mengamati.	Mengembangkan sikap jujur, disiplin, taat, teliti, kerja keras, dalam menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.
Mengkomunikasikan	Penyampaian hasil pengamatan, kesimpulan berdasar hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.	Mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas.

Dari beberapa langkah pendekatan saintifik yang telah di kemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik memiliki lima langkah dalam pembelajaran.

Penerapan langkah-langkah pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran seperti: mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan dalam pelaksanaan proses pembelajaran tersebut memerlukan bantuan guru (Ummu, 2017).

Dari beberapa teori di atas peneliti menggunakan langkah-langkah pendekatan saintifik menurut Kemendikbud 2013 yaitu (1) mengamati, (2) menanya, (3) mengumpulkan data/mencoba, (4) menalar/mengolah informasi, (5) mengkomunikasikan, karena langkah-langkahnya sederhana dan mudah dipahami dalam pembelajaran (Ratumanan, 2019:175).

f. Pembelajaran Tematik Terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik

Pengembangan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik di upayakan dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa secara kritis dan inovatif dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Penelitian ini akan dilakukan pada tema 2 yaitu Bermain di Lingkunganku dengan subtema I Bermain di Lingkungan Rumah pada Pembelajaran 2. Muatan yang tergabung di dalam nya adalah Bahasa Indonesia, PPKn, PJOK.

Hal yang harus dilaksanakan pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Pendekatan Saintifik adalah:

Langkah 1 : Mengamati (observing), guru meminta siswa untuk mengamati media yang telah disediakan oleh guru untuk mengetahui keterkaitan media dengan pembelajaran.

Langkah 2 : Menanya, guru meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hasil amatan atau mengenai bahan bacaan yang belum dipahami dari apa yang telah diamati untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati.

Langkah 3 : Mengumpulkan data atau mencoba, guru mengarahkan siswa untuk memperoleh data/informasi untuk menarik kesimpulan dari apa yang telah dicoba tadi.

Langkah 4 : Menalar/mengolah informasi, guru meminta siswa untuk membandingkan hasil yang telah di olahnya dengan teori yang ada. Langkah ini bertujuan untuk menambah keluasan materi yang diperoleh siswa.

Langkah 5 : Mengkomunikasikan, guru meminta siswa secara individu atau kelompok untuk menyampaikan hasil yang mereka temui pada saat melakukan diskusi dan mempresentasikannya di depan kelas.

B. Kerangka Berpikir

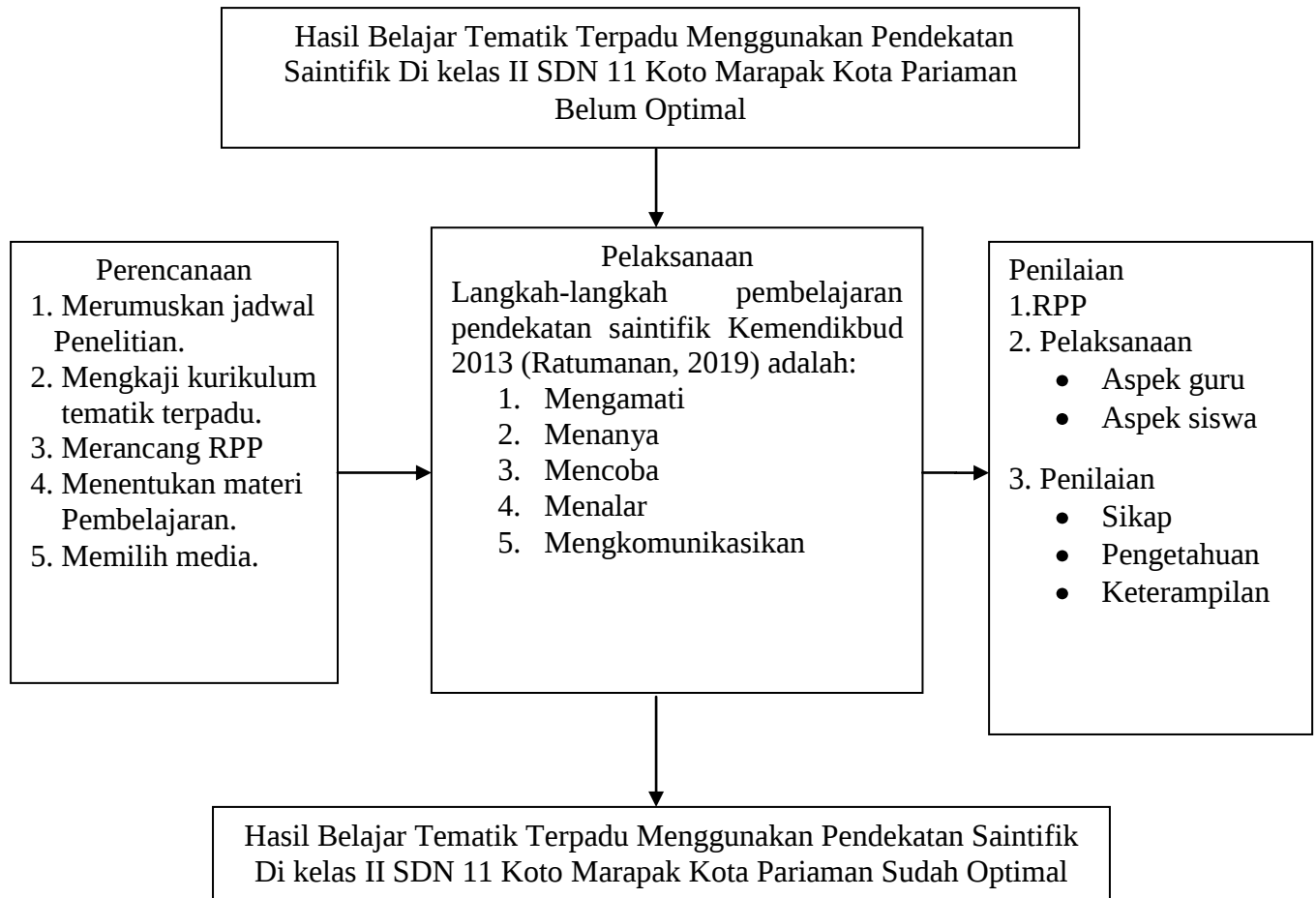
Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Pembelajaran ini memberikan pengaitan antar satu mata pelajaran dalam satu tema. Pembelajaran tematik terpadu dapat membantu siswa berpikir secara kritis kepada hal yang bersifat abstrak. Fokus utama dalam

pembelajaran adalah membuat siswa memahami materi pembelajaran untuk menunjang proses belajar siswa lebih meningkat dari sebelumnya. Dengan melakukan proses yang maksimal sebaiknya guru harus menerapkan pendekatan dalam pembelajaran. Penggunaan pendekatan saintifik merupakan cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena pendekatan ini merupakan pendekatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan.

Ketetapan penggunaan pendekatan saintifik ini dapat menunjang proses belajar siswa melalui langkah-langkah penelitian tindakan kelas: Kemendikbud 2013 (1) mengamati, (2) menanya, (3) mencoba, (4) menalar, (5) mengkomunikasikan” (Ratumanan, 2019:175).

Adapun kerangka berpikir dengan menggunakan pendekatan saintifik adalah sebagai berikut:

Bagan 1 kerangka berpikir “Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Saintifik Di kelas II SDN 11 Koto Marapak Kota Pariaman ”



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini disajikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya. Simpulan hasil penelitian dan pembahasan berkaitan dengan penggunaan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar. Saran berisikan sumbangan pikiran peneliti tentang hasil penelitian dan pembahasan.

A. Kesimpulan

Dari paparan data, hasil penelitian, dan pembahasan dalam BAB IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di kelas II SD dengan penggunaan pendekatan saintifik dituangkan dalam bentuk RPP yang komponen penyusunnya terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, media/ alat dan sumber pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. RPP dibuat sesuai dengan langkah-langkah pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan penutup. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik dilaksanakan sesuai langkah-langkah pendekatan saintifik: a) mengamati, b) menanya, c) mencoba, d) menalar, d) mengkomunikasikan.

3. Hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik di kelas II SDN 11 Koto Marapak Kota Pariaman mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Hasil belajar siswa siklus I pertemuan I memperoleh nilai rata-rata kelas 71.63% dengan kualifikasi cukup (C), siklus I pertemuan II memperoleh nilai rata-rata kelas 79.55% dengan kualifikasi baik (B) dan siklus II memperoleh nilai rata-rata kelas 89.42% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada setiap siklusnya. Dengan demikian terdapat peningkatan hasil belajar tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik di kelas II SDN 11 Koto Marapak Kota Pariaman.

B. Saran

Adapun saran yang peneliti berikan kepada para semua pembaca skripsi ini adalah:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik, karena pemilihan pendekatan saintifik merupakan alternative untuk meningkatkan pembelajaran tematik terpadu.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu, guru di harapkan dapat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik selain itu guru mampu membimbing siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara menyeluruh dan terarah sesuai dengan RPP yang di rancang.

3. Hasil belajar, diharapkan guru dapat memahami dan menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik terpadu sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi ke depannya dan sesuai dengan yang diharapkan.